

KOMIK HADIS NASIHAT PEREMPUAN : Pemahaman Informatif dan Performatif¹

Muhammad Alfatih Suryadilaga

UIN Sunan Kalijaga

athar.putradilaga@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2017.1333>

ABSTRACT

Hadith comics grew rapidly in Indonesia. At least this Hadith comic is a reading material for ordinary people both children and adolescents in understanding the teachings of Islam, especially in the hadith. Hadith comic continues to grow with a variety of interesting and actual themes. One of them is the message of women. Moreover, in some studies there is interpretation of hadith that developed in history of hadith, the pattern of understanding in the Prophet Muhammad era is not advanced until the 8th century H. That is, the collective culture of society understanding of hadith does not influence in the interpretation of hadith. This is different from the Hadith comic that developed in Indonesia. The characteristic of Indonesia in hadith comic could be felt. By using performative theory, this study will look at the scientific authority of the Hadith scholar and the results of his study as developed in the original information in the time of the Prophet.

ABSTRAK

Komik hadis semakin berkembang pesat di Indonesia. Setidaknya komik hadis ini adalah bahan bacaan bagi masyarakat awam baik anak-anak maupun remaja dalam memahami ajaran Islam, khususnya dalam hadis.

¹ Makalah ini telah dipresentasikan dalam forum AICIS tahun 2017 melalui panel Hadis dan KeIndonesiaan : Ragam Kontekstualisasi dan Praktik yang digagas oleh ASILHA

Seperti ajaran Islam yang damai dengan digambarkan dengan baik melalui komik kapasitas perempuan yang dijelaskan masuk surga. Kemunculan komik hadis tersebut merupakan suatu yang baru karena pemahaman atas hadis-hadis selama ini hanya dapat ditemukan melalui ahli hadis terutama dalam syarah kitab-kitab hadis. Meski demikian, menurut beberapa kajian, syarah hadis tidak banyak mengalami perkembangan dalam perihal pola pemahamannya, terutama berkisar antara masa Nabi Muhammad saw. sampai abad ke-8 H. Artinya, konstruk budaya masyarakat mengenai pemahaman hadis tidak mewarnai kitab syarah. Hal ini berbeda dengan komik hadis yang berkembang di Indonesia. Ciri khas ke-Indonesiaan dalam komik hadis tersebut sangat terasa. Dengan menggunakan teori performatif, maka kajian ini akan melihat tentang otoritas keilmuan syarah hadis dan hasil kajiannya sebagaimana yang berkembang dalam informasi awalnya di masa Nabi saw.

Kata Kunci: Hadis, komik hadis, syarah hadis, informatif, performatif

A. PENDAHULUAN

Setiap agama yang ada di muka bumi selalu mengajarkan kebaikan dan *Sreward* bagi pengikutnya. Demikian juga dalam Islam, tidak saja pahala yang diberikan tapi kenikmatan dalam kehidupan yang abadi setelah kehidupan dunia ini. Oleh karenanya, maka umat manusia selalu mendambakan kesuksesan di dunia dalam menggapai kehidupan di akhirat dengan menjalankan serangkaian kewajiban dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh Allah swt. Sebagaimana dalam al-Qur'an dan Rasul-Nya melalui hadis-hadisnya. (Abu Yasir Isham al-Din ibn Gulam Husain, t.th.; Umar Sulaiman Asyqar, 1990).

Literatur yang mengkaji amalan-amalan seseorang agar mudah masuk surga sudah banyak sekali. Salah satunya adalah karya Abdul Nasir Balih dalam bukunya masuk surga tanpa hisab (Abd al-Nasir Balih, 2006: Bab III). Dalam buku tersebut dikaji tentang sifat-sifat manusia yang masuk surga

tanpa hisab seperti mereka yang tawakkal kepada Allah swt. dan mereka yang akidahnya lurus. Dalam karya lain juga ditemukan cara masuk surga yaitu dalam konteks anak-anak dengan kajian penuh gambar dan narasi. Salah satu yang dikaji adalah tentang hal-hal yang memasukkan seseorang dalam neraka seperti sombong dan memutus silaturahmi dengan menuturkan berbagai hadis terkait dengannya (H.F. Rahardian, 2006). Dalam konteks hadis Nabi saw. Juga terdapat karya tentang 10 orang masuk surga (Abd. Al-Latif Ahamd al-Asyur, 2001). Dalam buku tersebut dikaji 10 orang yang masuk surga sebagaimana yang telah dijelaskan Nabi saw yakni Abu Bakar dan Usman ibn Affan.

Amalan lain adalah kajian yang dilakukan AM. Waskita yang mengkaji orang Indonesia yang banyak masuk surga (AM. Waskita, 2014). Dalam buku tersebut penulis menjelaskan tentang surga dan seluk beluknya termasuk di dalamnya adalah bagaimana surga dan gambaran kehidupan di dalamnya serta cara menggapainya dilengkapi dengan contoh-contoh aktual dalam kehidupan di Indonesia. Demikian juga terdapat kisah-kisah yang menunjukkan tentang masuknya surga, seperti yang dilakukan oleh Badiatul Muhlisin Asti (Badiul Muhsinin Asti, 2009). Dalam buku tersebut antara lain dijelaskan kisah-kisah seperti buah ketakwaan dan pencuri yang jujur. Demikian juga terdapat kajian tentang masuk surga dengan amalan yang remeh yakni masuk surga dengan memungut sampah (Bahagia, 2015). Dalam buku tersebut setidaknya menunjukkan bahwa banyak amalan-amalan yang bisa memudahkan seseorang masuk surga meskipun dengan amalan yang sepele. Bahkan dalam sebuah kajian yang dilakukan Ali Nurdin menunjukkan bahwa sekalipun seseorang berdosa juga bisa mengantarkan ke surga (Ali Nurdin, 2003).

Dalam perspektif perempuan, juga diketahui banyak bermunculan komik tentang mudahnya masuk surga (Angga Prianta, 2015). Buku ini masuk jenis komik religi yang di dalamnya berisikan hadis-hadis dan ayat-ayat al-Qur'an terkait amalan-amalan yang dapat dilakukan perempuan muslimah dan menjadikannya masuk surga. Dalam konteks kisah-kisah

juga ditemukan tentang 10 pahlawan yang masuk surga sebagaimana dilakukan oleh Abu Zein (Abu Zein, 2010). Hampir sama dengan 10 nama sahabat yang masuk surga, dalam versi ini juga dikemukakan kisah heroik pahlawan Islam yakni Sa'ad Abu Waqqas, Abdurrahman ibn Auf dan sebagainya. Sesuai dengan bahasa kajian di dalamnya, buku ini dikhususkan untuk anak-anak agar bisa meneladani 10 pahlawan dalam Islam yang kesemuanya masuk surga.

Salah satu informasi tentang amalan perbuatan yang dapat mengantarkan kepada kebahagiaan di surga adalah sebagaimana diungkapkan dalam buku komik 30 nasehat Nabi. Dalam buku tersebut dimuat hadis-hadis yang jumlahnya sekitar 40 hadis yang dapat mengantarkan perempuan dirindu surga. Diungkapkan dalam buku tersebut bahwa perempuan dengan mudah bisa masuk surga jika menjaga shalat lima waktu, berpuasa di bulan Ramadhan menjaga kehormatan dan taat pada suaminya. Dengan kunci perbuatan tersebut, maka perempuan dapat masuk surga melalui pintu manapun yang disukainya (Yuyunardi, 2015).

Artikel ini akan membahas tentang buku komik yang berjudul *30++ Nasehat Nabi agar Perempuan Dirindu Surga*. Untuk membahas tema tersebut, maka akan dikaji tentang surga dan para penghuninya. Setelah itu dipaparkan data tentang hadis dalam buku komik yang menjadi kajian ini serta dianalisis melalui kajian *dirasat al-hadis* menggunakan pendekatan *gender studies* dengan informatif dan performatif teori.

B. Studi Hadis dan Gender

Kajian gender dan studi hadis memang sangat menarik. Banyak kajian tentang hal ini, salah satunya adalah persoalan hadis pemikiran kontemporer Islam modern seperti kajian yang dilakukan oleh Mukholidah (Mukholidah, 2014: 77-98). Dalam kajiannya, penulis mengkaji pemikiran Fatimah Mernissi, berusaha merekonstruksi penafsiran dengan menghubungkan konteks sosialnya. Beliau memulai kerjanya dengan meneliti ayat-ayat al-Qur'an, hadis-hadis misoginis yang dimuat dalam Shahih al-Bukhari dan Shahih Muslim ataupun karya-karya lain seperti Tarih al-Thabari, syarah

Shahîh al-Bukhâri yaitu Fath al-Bârî, al-Isabah fî Tamyîz al-Shahâbah, Thabaqât al-Kubrâ karya ibn Sa'ad, Sîrah karya ibn Hisyam dan lain-lain. Melalui kajian hermeneutika hadis, penulis berpendapat bahwa yang Fatimah Mernissi berusaha menempatkan teks-teks agama secara proporsional sehingga tidak menimbulkan bias dan ketidakadilan gender. Mernissi telah berusaha membongkar bangunan penafsiran para ulama klasik, yang menurutnya menunjukkan dominasi patriarki.

Kajian senada juga telah dilakukan oleh Abdul Majid (Abdul Majid, 2013: 203-320). Dalam kajiannya, Abdul Majid melakukan penelitian atas pemikiran Khaled M. Abou al-Fadl dalam Buku *Speaking in God's Name; Islamic Law, Authority And Women*. Apa yang dikaji Khaled M. Abou al-Fadl adalah mengenai hadis-hadis gender, menguji otentisitas dan pemaknaannya. Obyek yang dikaji adalah hadis yang ada dalam fatwa *Council for Scientific Research and Legal Opinion (CSRLO)*, lembaga di Arab Saudi. Dengan pendekatan hermeneutika yang ditawarkan oleh Abou El-Fadl, hasil yang didapat adalah kualifikasi hadis-hadis fatwa tersebut sangat tidak memadai, sejumlah hadis ditemukan tidak otentik dan ada pula yang tidak proporsional. Hadis merupakan akhir dari produk kepengarangan yang panjang sejak dari Nabi sebagai pengarang pertama hingga ke tingkat kolektor hadis seperti Imam Bukhari dan subjektivitas setiap periwayat tertancap kuat dalam hadis yang diriwayatkannya sehingga perlu telaah historis.

Kajian lain adalah dalam konteks hadis misoginis (Suyanto, 2009: 33-40). Dalam artikel tersebut dikaji tentang persoalan hadis-hadis misoginis yang dinilai tidak sesuai dengan konsep keadilan gender. Dengan pemaknaan keseriusan Nabi saw. dalam menjadikan perempuan lebih baik dari masa sebelum Islam, maka hadis misoginis merupakan pemahaman sesaat yang dijadikan oleh Nabi saw. sebagai bentuk contoh. Oleh karena perubahan yang ada baik secara waktu maupun tempat, maka kajian atas hadis nabi yang misoginis perlu dikaji ulang.

Senada dengan kajian di atas, Lutfi Rahmatullah mengkaji pemahaman haid (menstruasi) dalam hadis (Lutfi Rahmatullah, 2013: 23-56). Kajian yang dilakukan Lutfi Rahmatullah adalah *ma'ani al-hadis* yang

mencoba mengkaji pemaknaan hadis tentang menstruasi dan dalam kaitannya dengan masalah kesetaraan gender dan menstruasi perempuan. Kajian yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif-analitik-kritis dengan pendekatan historis-hermeneutis. Baginya, menstruasi adalah siklus biologis alami yang diberikan oleh Allah kepada perempuan. Sebagaimana tercantum dalam kitab al-Bukhari nomor hadits 285 Kitab al-Haid. Nabi menghapus pandangan tabu dan mitos seputar wanita yang sedang menstruasi dan meskipun agama melarang untuk melaksanakan beberapa ibadah khusus untuk wanita yang sedang menstruasi, tetapi larangan itu tidak mengindikasikan bahwa perempuan itu dalam keadaan “kotor”.

Dalam konteks lain banyak juga kajian tentang hadis dan gender khususnya kajian tentang perempuan seperti yang dilakukan oleh Sayeed Asma (Sayeed Asma, 2009: 115-150; Sayeed, Asma, 2002: 71-94). Kajian yang dilakukannya adalah dalam konteks perempuan dan hadis. Sementara Nina Hoel dan Sa'diyya Shaikh (Nina Hoel & Sa'diyya Shaikh, 2013: 69-91). Kedua peneliti ini melakukan penelitian tentang seks dikaitkan sebagai ibadah dalam hadis khususnya di kalangan masyarakat muslim Afrika. Kajian lain juga ditemukan adalah dalam konteks hadis al-ifki. Hal ini dikaji oleh Ashley Manjarrez Walker dan Michael A. Sells (Ashley Manjarrez Walker & Michael A. Sells, 1999: 55-77).

Berbagai kajian di atas menunjukkan bahwa kajian atas hadis kaitannya dengan komik religi dengan pendekatan gender belum dilakukan. Sehingga kajian ini sangat penting karena masih ada perspektif yang menunjukkan perempuan yang tidak setara dengan laki-laki. Padahal kajian ini, adalah dalam konteks amalan yang menghantarkan masuk surga. Tentunya, kajian perempuan masuk surga setara dengan laki-laki dalam hal ini.

Kajian hadis di atas, menarik jika dikaitkan dengan hadis dan pemahamannya. Sebagaimana diketahui bahwa hadis merupakan sesuatu yang dsandarkan kepada Nabi Muhammad saw. yang dalam berisikan beragam perkataan, perbuatan serta ketetapan yang dijadikan rujukan bagi ummat Islam. Masyarakat memahami hadis sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. melalui beragam karya tulis kitab hadis baik

kitab hadis di era *mutaqaddimin* maupun era *muta'akhkhirin* (Lihat Muhammad Muhammad Abu Zahwu, 1984; Nur al Din 'Itr, 1992: 36-74). Dari era tersebut didapatkan adanya perkembangan sejarah dan pemahaman atas hadis sebagaimana dalam kitab syarah hadis dan kitab-kitab lainnya. Inilah yang kemudian pesan Nabi saw. sebagaimana dalam hadis terus berkembang pemaknaannya. Inilah kemudian dicari apa yang tetap dan yang berubah atau yang normativ dan historis.

C. Biografi Penulis Komik

Penulis komik ini dilahirkan pada 4 Januari 1982 di Bogor dengan nama Angga Priatna. Baginya pendidikan adalah amat penting, sehingga Angga Priatna ini juga lulus jenjang magister. Ia adalah komikus yang telah melahirkan buku-buku komik yang bernuansa religius. Selain itu, dia dalam kesehariannya juga mengajar mahasiswa di Perguruan Tinggi dan *freelancer*. Dengan kesibukan ini menjadikan pria ini berupaya mengamalkan ajaran Islam ke dalam kehidupan keseharian.

Ciri karya Angga Priatna adalah nuansa Islam. Dengan teman-temannya, ia membuat visualisasi naskah drama dan membuat visualisasi sebuah acara televisi untuk anak, *ya bunayya*. Selain itu, karya komik religious yang ada dalam buku ini yang merupakan kedua bagi penulis. Komik lain yang ditulis adalah Islam itu Gaul Kalees pada tahun yang sama. Karya lain yang sudah diterbitkan adalah Jago Gambar dari Pencil dari Nol (Wahyu Media), kartu pintar Mengenal Huruf A-Z (Agro Kids) dan lain sebagainya.

Dalam kesehariannya, Angga Priatna ini berusaha melakukan olah raga secara rutin. Olah raga yang disukai adalah Ju Jitsu. Dalam klub olah raga ini juga, Angga memberikan nuansa Islam di dalamnya. Baginya, Islam harus rasakan oleh tidak saja untuk manusia semata melainkan juga bagi alam, lingkungan hidup, hewan, tumbuhan, serta masyarakat minoritas (Angga Priatna, 2015: 120). Dengan demikian, ikhtiar buku komik ini adalah suatu usaha memaksimalkan pemahaman ajaran Islam melalui hadis-hadis

Rasulullah saw. Dengan komik ini, maka hadis-hadis dapat dibaca oleh lapisan anak-anak bahkan remaja yang acapkali belum pernah membaca atau bahkan mengkaji hadis. Setidaknya, melalui komik ini pemahaman akan ajaran Islam melalui hadis dapat dipahami dan diamankan dengan baik.

D. Komik Religi Nasehat Nabi untuk Perempuan

Dalam buku ini terdiri atas tiga hal nasehat perempuan, yakni nasehat untuk *muslimah* (Angga Priatna, 2015: 2-84), nasehat saat dipinang, nasehat pernikahan dan nasehat ampunan. Namun, dalam buku ini bagian yang paling banyak adalah bagian pertama yakni nasehat untuk muslimah. Dalam bagian ini, penulis mengutip 67 hadis. Adapun tema-tema hadis yang ada dalam nasehat untuk muslimah adalah sebagai berikut:

1. Perempuan nggak usah belajar masak ya
2. Memberi saran laki-laki
3. Mendengar nasihat laki-laki
4. Kesetaraan
5. Jangan mengemis
6. Perempuan boleh menjadi karyawan
7. Menolong sesama
8. Jagalah salatmu
9. Tidak boleh menyerupai penganut agama lain
10. Tidak menggunakan penutup kepala atau jilbab punuk unta
11. Tidak berpakaian yang membentuk lekuk tubuh
12. Tidak memakai pakaian yang seperti dipakai laki-laki
13. Tidak memakai parfum agar dilirik laki-laki bukan muhrim
14. Dilarang memperlihatkan perhiasan agar dikagumi
31. Mengucapkan perkataan yang baik
32. Pilih yang lebih bermanfaat
33. Hidup zuhud
34. Jangan hidup secara berlebihan
35. Memulai tamu
36. Berbagi makanan dengan tetangga
37. Tidak menyakiti perasaan tetangga
38. Menghargai tetangga
39. Membantu tetangga
40. Berbuat baik untuk menutupi keburukan
41. Jangan percaya pada ramalan
42. Jauhi tukang ramal dan ramalan
43. Tidak berpuasa dan shalat pada saat haid
44. Shalat jamaah bagi perempuan
45. Tidak mengonsumsi dari sumber yang haram
46. Membersihkan rintangan jalan
47. Menanam pohon
48. Melawan perbuatan buruk

15. Tidak memakai pakaian dan perhiasan yang berlebihan
16. Tidak membuat dan memasang tato
17. Tidak boleh mengerik alis
18. Tidak boleh menyemir rambut
19. Tidak boleh mengasah gigi
20. Trend rambut
21. Berhijab
22. Menggunakan hijab terulur
23. Menutup aib saudaranya
24. Cantik menurut Islam
25. Menjaga pandangan
26. Tidak menyentuh non muhrim
27. Malu
28. Jangan marah
29. Dilaran menggosip
30. Rumahku istanaku
49. Berlaku baik pada yang tua dan mulia
50. Berusaha untuk tidak berbauran dengan lawan jenis di jalan
51. Menghadiri undangan teman
52. Mencintai saudaranya
53. Menjaga tali silaturahmi
54. Pacaran? Nanti aja kalo udah nikah
55. Berhati-hati dalam memilih teman
56. Memahami dan menghayati rukun iman
57. Bersedekah
58. Yakinlah bahwa Allah melihatmu
59. Mengamalkan rukun Islam
60. Shalatnya perempuan
61. Membaca al-Qur'an
62. Makanan Halal
63. Jangan berbohong
64. Keutamaan ibu
65. Ridha orang tua
66. Membayar hutang orang tua jika mereka telah tiada
67. Allah lebih menyukai hambanya yang kuat

Nasehat lain yang penting bagi perempuan yang terdapat dalam buku komik ini adalah nasehat saat *dipinang* (Angga Priatna, 2015: 2-84), di dalamnya terdiri atas hadis tentang nasehat Nabi saw. tentang hal-hal yang terkait masalah meminang. Hadis yang ada sebanyak delapan hadis yakni hadis tentang menerima pinangan laki-laki sholeh, melakukan pernikahan, tidak mempersulit mahar, boleh dilihat non muhrim saat dilamar, perempuan yang disukai laki-laki dan tidak menerima pinangan pemabuk. Kedelapan hadis ini adalah pesan Nabi saw. untuk muslimah dalam hal pinang meminang.

Nasehat selanjutnya adalah nasehat *pernikahan* di dalamnya berisikan hadis tentang menafkahkan sebagian makanan di rumahnya, menafkahi keluarganya, perempuan mengurus perniagaan, banyak manfaat atau keburukannya?, susahya mendidik anak, taatlah pada suami, suami boleh

melarang siapa saja yang tidak disukai masuk rumah, jangan tidur jika suami sedang menasehati, tidak menyebut wanita lain yang membuat suami terbayang, bersyukur dengan pendapatan suami, meminta cerai tanpa alasan yang jelas, tidak berwajah muram dihadapan suami, dan wanita adalah pemimpin rumah tangga (Angga Priatna, 2015: 95-108).

Bagian nasehat terakhir adalah nasehat *ampunan* di dalamnya berisikan hadis 8 item penjelasan yakni tiga item dengan satu hadis. Ketiga item tersebut dengan sebuah hadis satu dari tiga perkara yang diampuni Allah: tidak tahu, lupa, dan terpaksa, bersabar dalam segala ujian, hidup seperti orang menyeberang, berdoalah untuk memohon ampunan Allah, yang harus diperhatikan dalam berdoa dan minta ampun, dan hadis terakhir ternyata perempuan lebih mudah masuk surga (Angga Priatna, 2015: 110-119).

Ragam nasehat untuk perempuan sebagaimana dijelaskan dalam komik ini adalah untuk menjadikan perempuan masuk surga. Ternyata, perempuan adalah makhluk yang mudah masuk surga. Hal ini merupakan sebuah ikhtiar yang sama dengan para pemikir modernis Islam yang secara ilmiah mengkaji hadis Nabi saw. dalam konteks hadis misoginis. Dengan mengkaitkan hadis satu dengan lainnya, maka perempuan serta misi kerasulan Muhammad saw. Sehingga sosok perempuan yang ada dalam hadis adalah sosok makhluk yang setara dengan laki-laki. Beragam penjelasan atas hadis Nabi saw. terhadap nasehat perempuan dapat dilihat dalam kajian selanjutnya.

E. Hadis-hadis dalam Komik 90 Pesan Nabi saw. dan Syarahnya

Hadis-hadis di dalam komik ini memang cukup banyak sekitar 90 hadis lebih sebagaimana dalam judulnya. Secara keseluruhan hadis tersebut diilustrasikan dengan baik melalui media karikatur dan gambar yang menunjukkan bahwa hadis yang didalamnya dikutip dan hidup dalam sebuah kehidupan yang nyata. Ilustrasi-ilustrasi yang ada menunjukkan bahwa hadis tersebut diaplikasikan di masyarakat Indonesia yang modern. Hal ini setidaknya menunjukkan bahwa perempuan sudah tidak lagi bekerja di rumah (domestik) melainkan sudah bekerja di luar (publik). Atau dalam

perempuan menuntut ilmu yang merupakan sesuatu hal menarik bagi kehidupan perempuan.

Untuk secara utuh hadis dan syarah hadis atau penjelasan sebagaimana dalam komik religius ini dapat dilihat dalam bagan berikut:

NASEHAT UNTUK MUSLIMAH	HADIS	RIWAYAT
Perempuan nggak usah belajar ? masak ia sih	<p>Di dalam Islam, menuntut ilmu hukumnya wajib, dari mulai berada di belaian sampai liang lahat karena mustahil bias memahami tanpa ilmu.</p> <p>Anas ibn Malik, seorang sahabat terpercaya pernah mendengar Rasulullah saw. berpesan: mencari ilmu adalah kewajiban atas setiap muslim dan muslimah</p>	Ahmad
Memberi saran laki-laki	<p>Mengenai dalil member saran kita dengar seorang sahabat terkenal keras Umar ibn Khattab</p> <p>Suatu ketika saat aku memikirkan sesuatu hal, ieteriku bagaimana kalau emngkau melakukan ini dan itu? Aku marah dan berkata kepadanya: Untuk apa engkau mencampuri urusanku? Aku mengherankan engkau ini wahai putra Khattab. Kau tidak mau kuingatkan dan kuberi saran, sungguh</p>	Bukhari-Muslim

	putrimu pernah mengingatkan kepada Rasulullah saw.	
Mendengar nasihat laki-laki	<p>Member wasiat kepada wanita yang diibaratkan Nabi bagi meluruskan tulang rusuk.</p> <p>Selalu wasiatkan kepada wanita, karena mereka diciptakan dari tulang rusuk dan bagian yang paling bengkok dari jalinan tulang rusuk bagian atas, jika kalian paksa untuk meluruskannya, ia akan patah. Tetapi kalian mendiampkannya, ia akan tetap bengkok. Karena itu, wasiatkan ekbaikan-kebaikan kepada para wanita.</p>	Bukhari, Abu Hurairah
Kesetaraan	<p>Isteri Rasulullah saw. Aisyah ra. Mengatakan bahwa suaminya berpendapat: sebenarnya perempuan itu setara dengan laki-laki</p> <p>Kesetaraan yang dimaksud disini adalah laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang sama di hadapan Allah swt. yang membedakan hanya amal perbuatannya. Laki-laki dan perempuan memiliki derajat yang sama namun memiliki peran yang berbeda. Bukan berarti semua pekerjaan laki-laki bisa dikerjakan perempuan. Begitu sebaliknya.</p>	Bukhari
Jangan mengemis	Percaya tidak, seorang pengemis dapat mengantongi	Bukhari

	<p>penghasilan Rp. 250.000,- sehari, bahkan di beberapa waktu yang lalu di Jakarta sempat ditemui seorang pengemis memiliki uang 65 juta dan emas 75 gram. Sepintas terlihat menggiurkan, ya? Tapi Rasulullah saw. berpesan kepada kita, bahwa meminta-minta jabatan adalah pekerjaan hina, dan orang yang minta-minta pada hari kiamat akan dibangkitkan dengan tidak memiliki kulkit di wajahnya.</p> <p>Dari Abu Hurairah ra, bersabda Rasulullah saw.: seseorang yang senantiasa minta-minta (mengemis) kepada manusia, sehingga ia pada hari kiamat dengan tidak ada sekarat dagingpun di muka (wajah)nya</p>	
Perempuan boleh menjadi karyawan	Dari Mu'awiyah bin Hakam al-sulami berkata: Abu Memiliki seorang hamba sahaya (pembantu) perempuan yang dipekerjakan untuk menggembalakan domba di sekitar dan wilayah Jawwaniya.	Muslim
Menolong sesama	Barang siapa yang membebaskan orang mukmin dari kesempitan di dunia, maka Allah akan membebaskannya dari kesempitan di hari kiamat.	Muslim

Jagalah salatmu	Dalam ajaran Islam, salat adalah perkara yang sangat penting. Saking pentingnya, Rasulullah saw. menjelang wafatnya terus meminta ummatnya untuk menjaga salatnya. Sala juga tiang agama dan salah satu rukun Islam, Rasulullah saw. berpesan sesungguhnya pembatas antara seseorang kesyirikan atau kekufuran adalah meninggalkan salat.	Ahmad dan Muslim
Tidak boleh menyerupai penganut agama lain	<p>Rasulullah saw. berpesan kepa kita: siapa yang menyerupai suatu kaum maka ia bagian mereka.</p> <p>Dalam soal mualamah sih boleh boleh saja seperti handuk model piyama Jepang atau memakai jilbab dengan blazer. Rasulullah saw. dulu pernah memakai dinar yang berasal dari Romawi. Dalam keseharian, kalau menunjukkan toleransi antar ummat Bergama itu bagus tapi jangan kebangetan sampai harus meniru cara ibada mereka.</p>	Muslim
Tidak menggunakan penutup kepaala atau jilbab punuk unta	“akan muncul dari ummatku wanita-wanita yang di atas kepalanya dibalut dengan penutup kepala bagaikan punuk unta. Mereka akan memasuki surge dan tidak pula mencium waninginya surge. Padahal bau surga dapat tercium dan jaraknya	Muslim

	dan sekian (perjalanan 500 tahun)	
Tidak berpakaian yang membentuk lekuk tubuh	<p>Rasulullah saw. pernah berkata akan muncul wanita-wanita muslim yang berpakaian tetapi telanjang, mereka berjalan berleenggok-leggok. Mereka tidak akan memasuki surge dan tidak pula mencium wannginya.</p> <p>Fenomena ini sudah tampak zaman sekarang dengan istilah sebenarnya terkesan melecehkan jilbab, yakni jilooobs. Ciri-cirinya pakaian masih terlihat terbuka atau transparan hingga terlihat auranya. Lalu baju yang mereka kenakan begitu minim dan ketat dan tidak menutup dadanya sehingga seluruh lekuk tubuhnya terlihat sangat jelas.</p>	Muslim
Tidak memakai pakaian yang seperti dipakai laki-laki	<p>Rasulullah melaknat yang memakai pakaian perempuan, dan perempuan yang memakai pakaian laki-laki.</p> <p>Namun ada yag pendapat yang mengatakan perempuan boleh menyerupai laki-laki pada saat berjihad membela agama, misalnya tentara perempuan.</p>	HR Ahmad, Abu Dawud, al-Hakim, Ibn Majah
Tidak memakai parfum agar dilirik laki-lai bukan muhrim	Seorang prempuan yang mengenakan wewangian lalu melalui sekumpulan laki-laki agar mereka mencium bau	Al-Nasa'I 5129, Tirmizi 2786 dan Ahmad

	harum yang dia pakai maka perempuan tersebut adalah pelacur	
Dilarang memperlihatkan perhiasan agar dikagumi	"... dan juanganlah menampakkan perhiasn, kecuali pada suami mereka atau ayah mereka..."	QS. Al-Nur (24): 3
Tidak memakai pakaian dan perhiasan yang berlebihan	Memakai pakaian yang berlebihan dengan tujuan agar diperhatikan. Rasulullah saw. berpesan agar kita jangan seperti itu, siapa memakai pakaian dan perhiasan yang berlebihan, maka Allah swt. akan member pakaian hina di akhirat..."	Abu Dawud
Tidak membuat dan memasang tato	Membuat tato kalau dipikir-pikir selain ongkosnya mahal, belum tentu setahun kemudian kita suka dengan tato yang terlanjur kita buat. Ia kan? Cukup banyak orang yang dibuatkan tato loh. Ibn Mas'ud, sahabat setia Rasulullah saw. pernah mendengar pesan Rasulullah saw., Allah swt. melaknat wanita yang memakai tato dan meminta dibuatkan tato..."	Al-Tirmizi
Tidak boleh mengerik alis	Masih dari Ibn Mas'ud beliau salah satu sahabat Rasulullah saw. yang banyak merangkum pesan-pesan Rasulullah saw. Rasulullah saw. bersabda: "Allah melaknat wanita yang mengerik alisnya agara terlihat	Tirmizi

	bagus dan mengubah ciptaan Allah swt.”	
Tidak boleh menyemir rambut	Diriwayatkan Ibn Abbas ra, “Akan terjadi pada akhir zaman nanti suatu kaum yang menyemir rambutnya dengan semir berwarna hitam mengkilat seperti ekor merpati, sesungguhnya mereka itu tidak akan mencium baunya surge.	Abu Dawud
Tidak boleh mengasah gigi	Di Jepang memang terjadi trend mengikir gigi di kalangan remaja perempuannya. Memang sih, tidak semua gigi diasah atau dikikir. Biasanya hanya beberapa gigi saja. Katanya sih agar terlihat manis. Tapi tren itu tidak cocok bagi remaja muslimah di manapun karena Rasulullah saw. berpesan: “allah swt. tidak menyukai perempuan yang mengikir gigi atau meminta supaya dikikir giginya.	Thabrani
Trend rambut	Pernah dengar cerita Rasulullah saw. pulang dari isra’ miraj? Suatu hari Fatimah r.a. putri beliau ingin menjenguknya Fatimah r.a. baru saja menikah dengan Ali ibn Abi Thalib. Sesampainya di rumah Fatimah merasa heran melihat ayahnya terus menangis. Setelah ditanya kenapa ayah menangis, Rasulullah saw. menjelaskan di neraka nanti perempuan	

	yang digantung dengan rambutnya, dikarekan ia tidak mau menutup rambutnya dari laki-laki yang bukan mahram.	
Jangan marah	<p>Sebetulnya marah itu fitrah, asalkan dikeluarkan pada tempatnya. Marah melihat keburukan atau marah melihat teman yang curang itu nggap apa-apa. Tapi yang repot adalah jika kita mudah marah.</p> <p>Abu Hurairah pernah menyaksikan, ada seseorang yang meminta nasehat kepada Rasulullah saw. dan Rasulullah saw. berpesan kepadanya agar jangan marah. Beliau mengulanginya sebanyak tiga kali.</p>	Bukhari Muslim
Dilaran menggosip	<p>Rasulullah saw. pernah berpesan kepada para pengikutnya termasuk para muslimah agar mengendalikan ucapannya, “kendalikan ini” ucap beliau sambil meunjukkan lidahnya. Kemudian menerangkan bahwa yang menjerumuskan orang hingga tersungkur ke neraka adalah karena lidahnya. Begitu bahayanya ucapan. Karena lidah, sebu persahabatan bias pecah. Karena lidah bias kehilangan segalanya. Nauzubillah.</p>	Tirmizi.
Rumahku istanaku	Wanita itu aurat, maka bila ia keluar rumah, setan	Tirmizi 1183.

	menyambutnya.	
Mengucapkan pekataan yang baik	Tiap-tiap kata yang baik adalah sadaqah	Bukhari Muslim
Pilih yang lebih bermanfaat	Dari Abu Hurairah ra. Di antara tanda keislaman seseorang adalah ia meninggalkan perkara yang tidak berguna baginya	Tirmizi
Hidup zuhud	Dari Abul Abbas Sahl bin al-Sa'idi, Rasulullah saw. bersabda zuhudlah terhadap apa yang ada di duna, maka Allah akan mencintaimu dan zuhudlah terhadap apa yang ada di tangan manusia, maka manusia pun akan mencintaimu	Ibn Majah
Jangan hidup secara berlebihan	Makanlah, minumlah, pakailah dan bersedekahlah tetapi jangan berlebih-lebihan dan jangan bermegah-megahan.	Abu Dawud dan Ahmad
Memulai tamu	Dari Abu Hurairah, "barangsiapa yang beriman kepada Allah swt dan hari akhir hendaklah ia memuliakan tamunya	Bukhari Muslim
Berbagi makasanan dengan tetangga	Jika engkau memasak, maka perbanyaklah kuahnya dan perhatikan tetanggamu	Muslim
Tidak menyakiti perasaan tetangga	Seseorng perempuan yang rajin salat malam, berpuasa, berbuat baik dan bersedekah tapi sering menyakiti tetangganya, Rasulullah saw.	Bukhari

	bersabda, “Tidak ada kebaikan padanya dan ia calon penghuni neraka, sebaliknya perempuan yang hanya menjalankan salat wajib bersedekah dengan septotong keju tetapi tidak menyakitkan siapapun Rasulullah saw. bersabda, ia calon penghuni surga	
Menghargai tetangga	“... jangan memandang rendah tetanggamu dalam member hadiah walaupun hanya berupa ujung kaki kambing	Bukhari Muslim
Membantu tetangga	Tidak seperti dosa besar yang sulit untuk dihapus, dosa-dosa kecil bias dihapus dengan melakukan kebaikan. Menurut Abu Zar Jundub bin JUnadah, Rasulullah saw. pernah berpesan , Dan ikutilah keburukan dengan kebaikan, niscaya kebaikan itu akan menghapus-nya dan pergaulah manusia dengan akhlak terpuji.	Tirmizi
Berbuat baik untuk menutup keburukan	Rasulullah saw. berpesan agar pada umat muslim dan muslimat, barang siapa yang percaya pada hari akhir hendaklah ia memuliakan tetangganya Memuliakan tetanga bias berarti banyak, misalnya tidak menggunjing keluarga mereka, mengundang mereka saat	Bukhari

	<p>hajatan, atau mengurangi beban hidup tetangga miskin yang terlilit hutang. Membantu tetangga yang terlilit hutang bias dengan memberikan zakat fitrah atau zakat profesi. Mereka ini masuk ke dalam asnaaf garim (golongan yang terlilit hutang) sehingga berhak menerima zakat.</p>	
Jangan percaya pada ramalan	<p>“barang siapa yang datang ke tukang ramal lalu mempercaia apa yang dikatakan, maka ia shalatnya tidak diterima selama 40 hari.</p>	Timrizi
Jauhi tukang ramal dan ramalan	<p>Barang siapa yang mengambil bagian dari ilmu perbintangan (meramal) maka ia telah mengambil ilmu sihir</p>	Abu Dawud dan Ibn Majah
Tidak berpuasa dan shalat pada saat haid	<p>Abu Sa’d menjelaskan saat ditanya tentang kekurangan wanita, Rasulullah saw. menjawab : Bukankah kalau wanita haid ia tidak salat dan tidak puasa ? itulah kekurangan wanita.</p> <p>Untuk itu, seorang perempuan wajib mengganti puasa Ramadhannya pada hari lain dan tidak berlaku untuk salat.</p>	Bukhari Muslim
Shalat jamaah bagi perempuan	<p>Mengenai keutamaan shaf, Abu Hurairah menerangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda:”... saf salat perempuan yang paling baik adalah yang paling belkakang</p>	Ahmad dan Hakim

	<p>sedangkan saf salat perempuan yang buruk adalah yang di depan.</p> <p>Dengan demikian, semakin jauh saf perempuan dengan saf laki-laki, maka semakin afdal salatnya</p>	
Tidak mengonsumsi dari sumber yang haram	<p>Pada zaman dulu, Rasulullah saw. isteri-isteri dan para sahabatnya selalu menjaga diri mereka dari makanan yang tidak halal. Diceritakan, bahkan Abu Bakar ra. Sampai merogoh tenggorokannya sendiri begitu tahu makanan yang ia makan tidak halal.</p> <p>Cukuplah pesan Rasulullah saw. bagi kita: “tidak ada daging yang tumbuh dari tempat yang tidak halal kecuali neraka lebih layak baginya.</p>	Tirmizi
Membersihkan rintangan jalan	<p>Paku, beling, kaleng adalah sejenis ranjau yang sering kita temukan di jalan. So pasti itu berbahaya, kalau nggak berdarah ya bias tetanus. Celaknya di antara ranjau-ranjau tersebut ada yang sengaja ditebarkan. Untuk itu saya ucapkan slaut kepada tim saber (sapu bersih) yang memungut-munguti ranjau paku dari jalanan jakarta tanpa imbalan.</p> <p>Mudah-mudahan apa yang mereka usahakan menjadi</p>	Bukhari Muslim

	pahala sedekah seperti yang disabdakan Rasulullah saw. : “... membersihkan rintangan dari jalan adalah sadaqah.	
Menanam pohon	Dari Anas ibn Malik, seorang Muslim yang menanam pohon atau tanaman, jika bagian tanaman itu dimakan seseorang atau hewan maka menjadi sedekah.	Bukhari
Melawan perbuatan buruk	Dari Abu Saad al-Khudri “Barang siapa di antara kalian melihat perbuatan buruk, hendaklah ia merubah dengan tangannya. Bila ia tidak mampu, maka dengan lisannya, dan jika tidak mampu maka dengan hatinya (bedoa) yang demikian itu adalah selemahlemah iman.	Muslim
Berlaku baik pada yang tua dan mulia	“Bukan termasuk golonganku orang yang tidak menyayangi yang muda di antara kalian dan tidak menghormati yang tua.”	Tirmizi
Berusaha untuk tidak berbauran dengan lawan jenis di jalan	Dari Hamzah bin Abu Usaid al-Ansari, Rasulullah saw. bersabda kepada para wanita (saat itu beliau melihat laki-laki dan wanita berbauran di jalan). “perlahanlah karena kalian berjalan di tengah, kalian harus berjalan di pinggir	Abu Dawud
Menghadiri undangan teman	Dari Anas ra. Rasulullah saw. melihat para wanita dan anak-anak datang menghadiri acara	Bukhari Muslim

	pernikahan beliau pun bangkit dan berkata Allahumma !, kalian semua adalah orang-orang yang paling aku cintai beliau mengulang hingga tiga kali.	
Mencintai saudaranya	“tidak sempurna iman seseorang di antara kalian hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri	Bukhari Muslim
Menjaga tali silaturahmi	<p>Abu Hurairah dan Said al-Khudri bercerita bahwa Rasulullah saw. pernah berkata Sambunglah tali persaudaraanmu, maka akan dimudahkan Allah swt. urusanmu dan dipanjangkan umurmu..</p> <p>Semakin sering silaturahmi, semakin banyak teman. Mengunjungi saudara, tetangga, sahabat dan orang-orang, jika dilakukan dengan ikhlas adalah sunnah yang mendatangkan kebaikan. Seperti kata pepatah bijak yang dituturkan oleh leluhur kita “musuh satu kebanyakan, teman seribu maish kurang”</p>	Riwayat ibn al-Jauzy
Pacaran? Nanti aja kalo udah nikah	Sebetulnya apa sih manfaat pacaran? Kamu habiskan seluruh waktu, pikiran, uang tenaga untuk dia. Dan kau putus kau nyeselnnya bukan main.... Si A bilang, uang gue habis gara-gara dia . “Si B pun curhat , kalau nggak karena	Bukhari Muslim

	<p>dia, gue sudah diterima di Akper dan ebrbagai kata penyesalan lain</p> <p>Di sisi lain, pacaran Cuma nambah-nambah dosa saja ?nggak percaya? Yang namanya pacaran nitu tidak hanya ngobrol, kan?</p> <p>Nabi berpesan Janganlah seorang laki-laki berduaduaan dengan seorang wanita, kecuali bersama muhrimnya</p>	
Berhati-hati dalam memilih teman	<p>Rasulullah saw. mengumpamakan menjalin persahabatan seperti penjual minyak wangi dan pandia besi. Jika berrdekatan dengan penjual minyak wangi, maka kita ikut terkena wanginya. Sebaliknya pandai besi, jika kita mendekatinya saat bekerrja bias membakar pakaian kita.</p> <p>Seperti itulah persahabatan, teman yang baik akan mendorong kita untuk maju. Tapi teman yang jahat akan menjerumuskan kita. Di zaman sekarang cukup banyak orang orang yang kecanduan narkoba dan obat-obat terlarang dikarenakan temannya.</p>	Bukhari Muslim
Memahami dan menghayati rukun iman	<p>Suatu saat Rasulullah saw. pernah didatangi laki-laki yang ternyata adalah malaikat Jibril yang menyamar,</p>	Muslim

	<p>malaikat menanyakan tentang perkara iman , Rasulullah saw. menjawabnya Iman adalah engkau beriman kepada Allah swt., malaikat-Nya, Kitab-Nya, Rasul-Nya, hari kiamat takdir baik dan bukur.”</p> <p>Perkara iman adalah perkara yang wajib diketahui bagi ummat muslim agar menyempurnakan ibadah kita.</p>	
Bersedekah	<p>Rasulullah saw. bersabda kepada sekalian kalian wanita,” Bersedekahlah, sesungguhnya aku melihat banyak dari kalian menjadi penghuni neraka.</p> <p>Lalu, apakah dari hadis tersebut kaum laki-laki tidak usah bersedekah? Tentu saja tetap harus! Maka dari hadis itu adalah sedekah bias menghapus dosa-dosa, kecuali dosa besar dan syirik. Dalam hadis lain, orang yang bersedekah dibangun rumah di surga yang keindahannya seperti istana.</p>	Muslim
Yakinlah bahwa Allah melihatmu	<p>Rasulullah saw. berpesan, “beribadahlah kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya. Jika engkau tidak melihat-Nya sesungguhnya Allah melihatmu”</p> <p>Pesan Rasulullah saw. itu sering kita artikan sebagai ihsan. Sifat ini juga yang</p>	Muslim

	<p>melandasi keikhlasan kita dalam amal perbuatan yang kita lakukan. Kebalikan dari sifat ini adalah riya' yakni mengharap puian atau snajungan dari orang lain atas amal perbuatan yang kita lakukan.</p>	
<p>Mengamalkan rukun Islam</p>	<p>Dari Umar ibn Khattab, islam adalah engkau bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah, menegakkan salat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan menunaikan haji ke baitullah jika mampu melakukannya</p>	<p>Muslim</p>
<p>Shalatnya perempuan</p>	<p>Ummu Salamah ra. Berkata Rasulullah saw. bersabda sebaik tempat salat perempuan adalah rumah sendiri</p>	<p>Ahmad Al-Hakim</p>
<p>Membaca al-Qur'an</p>	<p>"... malu ah, saya belum bisa sama sekali." Kata si B, "kalau saya, nanti saja kalau sudah tua baru baca al-Qur'an..." kata si C. seorang muslim, baik itu laki-laki atau perempuan wajib baginya membaca al-Qur'an. Jangan malu, jangan terlambat, terlambat lebih baik dari pada tidak sama sekali, jangan menunggu kalian sudha tua. Kalau besaok umur kita habis bagaimana?</p> <p>Rasulullah saw. berpesan kepada kita mengenai kemuliaan al-Qur'an, "Barangsiapa yang membaca</p>	<p>Al-Hakim</p>

	al-Qur'an, mempelajari dan mengamalkan, keduanya orang tuanya di hari kiamat akan dipakaikan mahkota dari cahaya sinarnya persis seperti sinar matahari.	
Makanan Halal	<p>Rasulullah saw. membacakan ayat yang turun kepadanya, "Hai sekalian manusia, makanlah yang dari apa ada di muka bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu</p> <p>Makanan yang boleh dimakan ini diperjelas lagi oleh Rasulullah saw. yaitu daging hewan yang disebut atas nama Allah swt. saat disembelih, hewan tidak bertaring kecuali babi, serta hewan yang hidup di dua alam. Di antaranya sapi, kambing, unta, makanan ini juga halal dijadikan qurban saat hari raya kurban.</p>	Q.S. al-Baqarah (2) 168
Jangan berbohong	Dari Abu Bakrah, di antara dosa besar itu adalah menyekutukan Allah, durhaka kepada kedua orang tua dan perkataan bohong (dusta). Nabi mengulangi perkataan itu hingga beberapa kali.	Bukhari
Keutamaan ibu	Dari Abu Hurairah ra., ibu-ibu yang mengandung, melahirkan, dan menyayangi anak-anaknya., jika ia tidak	Al-Hakim

	mendurhakai suami dan mendirikan salat, niscaya mereka masuk surge	
Ridha orang tua	Barabgsiapa yang membuat kedua orang tuanya ridha maka Allah pun ridha kepadanya. Dan barang siapa membuat kedua orang tuanya marah, maka Allah swt. marah kepadanya	Al-Hakim al-dan Thabrani
Membayar hutang orang tua jika mereka telah tiada	Rasulullah saw. bersabda: Barang siapa mengerjakan haji untuk kedua orang tuanya (yang telah meninggal) atau ia membayar hutang keduanya, maka kelak pada hari kiamat ia akan dibangkitkan oleh Allah bersama-sama dengan orang-orang yang berbakti.	Ibn Hibban dari Abu Said al-Khudri
Allah lebih menyukai hambanya yang kuat	Abu Hurairah ra meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. bersabda seorang mukmin yang kuat lebih baik dan dicintai dari pada seorang mukmin yang lemah, namun pada masing-masing terdapat kebaikan...”	Muslim 2664 Syarah Nawawi 8/260
NASEHAT SAAT DIPINANG		
Menerima pinangan laki-laki sholeh	Jika telah datang kepadamu seseorang yang kau setuju akhlak dan agamanya, maka kawinkanlah ia. Jika tidak akan timbul fitnah di muka bumi ini kehancuran yang besar	Tirmizi

Melakukan pernikahan	Nikah itu termasuk sunahku maka barangsiapa tidak melaksanakan sunahku, tidaklah termasuk golonganku	Ibn Majah
Tidak mempersulit mahar	Sebaik-baik perempuan ialah yang paling ringan mas kawinnya	Al-Thabrani
Boleh dilihat non muhrim saat dilamar	<p>Pada zaman Rasulullah saw. sahabat yang akan menikah disunnahkan untuk melihat terlebih dahulu waita yang ingin dipinangnya.</p> <p>Dari Mughirah bin Syu'bah bahwa dia pernah meminang seorang perempuan. Kemudian Nabi saw. mengatakan kepadanya: lihatlah dia, karena melihat itu lebih menjamin untuk mengekalkan kamu berdua. Kemudian Mughirah pergi ke kedua orang tua perempuan tersebut, dan memberitahu apa yang diomongkan di atas. Tetapi kedua orang tuanya tidak suka. Si perempuan tersebut mendengar dari biliknya, kemudian ia mengatakan kalau Rasulullah saw. menyuruh supaya melihat aku, maka lihatlah. Berkata Mughirah saya lantas melihatnya dan kemudian mengawininya.</p>	<p>Ibn Majah</p> <p>Tirmizi</p> <p>Al-Darimi</p>
Perempuan yang disukai laki-laki	Rasulullah saw. member wejangan kepada para laki-laki dalam memilih wanita, wanita dinikahi karena empat	Muslim

	<p>sebab, yakni karena harta kekayaannya, karena kedudukannya, karena kecantikannya dan karena agamanya. Beliau kembali melanjutkan, hendaknya pilihan yang beragama agar berkah kedua tanganmu.</p> <p>Hadis ini boleh jadi menjadi kabar baik bagi setiap wanita salehah. Jangan takut jika parasmu jelek, atau keadaan ekonomimu yang miskin. Ya insya Allah akan ada laki-laki soleh yang melamarmu jika engkau berusaha.</p>	
Tidak menerima pinangan pemabuk	<p>Peminum arak tidak boleh dikawinkan jika ia melamar. Pada hadis yang lain dikatakan tidak boleh melakukan perbatan yang mmebuat mudharat bagi orang lain baik permulaan atau balasan.</p> <p>Laki-laki yang pemabuk tidak bias menjaid imam salat karena tidak diterima salatnya. Secara logika, dia tidak bias mengambil kebijakan rumah tangga yang baik atau membahayakan dirimu saat membawa.</p>	Ibn Majah
NASIHAT UNTUK PERNIKAHAN		
Menafkahkan sebagian makanan di rumahnya	Dari Aisyah ra. Jika seorang perempuan menafkahkan sebagian makanan yang ada di	Bukhari Muslim

	rumahnya, ia akan mendapat padala atas sedekahnya. Suaminya mendapatkan pahala atas usahanya dan penjaga rumah mendapat pahala yang sama. Sebagian mereka tidak mengurangi pahala yang lain.	
Menafkahi keluarganya	Perempuan yang bekerja untuk rumah tangganya lebih mulia dari mengemis. Pernah ada seorang yang mengadu kepada Rasulullah saw. : "aku memiliki ketrampilan yang hasilnya aku gunakan untuk menafkahi diriku, anak-anakku dan suamiku karena kami tidak memiliki apa-apa," maka Rasulullah saw. menjawab Engkau mendapatkan pahala atas apa yang kau nafkahkan untuk mereka.	
Perempuan mengurus perniagaan, banyak manfaat atau keburukannya?	Bekerja boleh-boleh saja, asalkan tidak menjadikan kita menelantarkan keluarga. Mislanya menelantarkan anak, suami dan orang tua, terlebih suaminya telah member nafkah yang cukup. Fenomena ini banyak terjadi di zaman sekarangf, bahkan tidka sedikit yang diakhiri perceraian. Abdullah ibn As'ud ra pernah mendengar Rasulullah saw. berkata begini: saat sudah mendekati kiamat, akan banyak orang-orang yang	Ahmad

	<p>memberi salam yang hanya untuk golongan mereka saja, berkembangnya perdagangan hingga kaum wanita membantu bisnis suaminya serta memutuskan tali silaturahmi</p>	
<p>Susahnya mendidik anak</p>	<p>Anak-anak adalah titipan Allah swt. Rasulullah saw. berpesan, tidak ada satupun pemberian pun yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya, melainkan mendidik mereka dengan adab yang baik.</p> <p>Didikan yang baik mislanya mengajari mereka menghormati orang tua, orang yang sedang salat, menghargai alam dan lingkungan hidup, serta kemandirian. Sekarang-searang ini cukup banyak orang-orang yang bernama Islami (Abdul Rozak atau Ahmad) tapi prilakunya tidak Islami, misalnya korupsi atau mencopet. Kalau kata pakar ilmu sosial, hal ini karena kurangnya pendidikan dan factor lingkungan yang tidak baik</p>	<p>Al-Hakim</p>
<p>Taatlah pada suami</p>	<p>“Apabila seorang wanita salat lima waktu, berpuasa (Ramadhan), menjaga kemaluannya dan taat pada suaminya, maka dikatakan kepadanya masuklah surga dari pintu mana yang engkau</p>	<p>Ahmad</p>

	suka.	
Suami boleh melarang siapa saja yang tidak disukai masuk rumah	<p>Mengapa tidak boleh memasuki rumah? Mereka kan maksudnya baik? Tanya seorang isteri. Belum tentu... saat ini sering terjadi modus criminal pura-pura bertamu dan menjalankan aksi jahat di dalam rumah. Percaya atau tidak intuisi laki-laki lebih tajam dengan masalah seperti ini. Itulah sebabnya pada zaman dahulu laki-laki yang diperkenankan pergi berperang =, menjadi polisi atau bepergian ke tempat yang jauh. ...</p> <p>Rasulullah saw. berpesan kepada suami dan isteri: "... isteri tidak boleh memasukkan siapa yang tidak kalian sukai ke tempat tidur dan rumah kalian.</p>	Tirmizi Ibn Majah
Jangan tidur jika suami sedang menasehati	<p>"memangnya mengapa kalo suami marah nggak boleh tidur? Kata tetangga sebelah. Namanya orang marah pastinya perasaan pasti dongkol, mau tidur pasti tidak tenang, dan besok suamiya tidak masuk kerja. Nah lebih baik selesaikan dulu permasalahan secara bersama. Suami tenang dan isteri pun tenang, tidur pun nyenyak rumah tangga pun selesai. Asyik kan?</p> <p>Dari Abu Umamah ra. "ada</p>	Tirmizi

	<p>tiga orang yang shalatnya tidak diterima, yaitu budak yang kabur sampai ia kembali, isteri yang tidur malam sementara suaminya marah padanya, dan orang yang mengimami salat suatu kaum tetapi mereka tidka menyukainya.</p>	
<p>Tidak menyebut wanita lain yang membuat suami terbayang</p>	<p>“janganlah seorang isteri memuji-muji perempuan lain dihadapan suaminya sehingga terbayang suaminya seolah-olah dia melihat perempopuan itu.</p>	<p>Bukhari</p>
<p>Bersyukur dengan pendapatan suami</p>	<p>“... Sesungguhnya aku melkihat banyak dari kalian menjadi penghuni neraka, karena banyak di antara kalian yang tidak bersyukur kepada suamniya dan melaknat suaminya.</p>	<p>Bukhari dan Muslim</p>
<p>Meminta cerai tanpa alasan yang jelas</p>	<p>Janganlkanh seorang isteri minta cerai dari suaminya dengan tanpa alasan, niscaya dan tidak akan mencium wangi surge yang wanginya dapat dirasakan dari jarak empat puluh tahun</p>	<p>Ibn Majah</p>
<p>Tidak berwajah musam dihadapan suami</p>	<p>Dari Umar bin Khattab ra. Isteri yang salihah, bila dipandang akan menyenangkannya dila diperintah akan mentaatinya.</p>	<p>Abu Dawud</p>
<p>Wanita adalah pemimpin rumah tangga</p>	<p>Seorang wanita adalah pemimpin bagi rumah tangga suaminya dan bertanggung jawab atas apa yang</p>	<p>Bukhari, Muslim, Abu Dawud dan Nasa'I</p>

	dipimpinnya.	
NASIHAT AMPUNAN		
Satu dari tiga perkara yang diampuni Allah: tidak tahu	Dari Ibn Abbas ra, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda, “sesungguhnya Allah swt. akan mengampuni beberapa dosamu yang dikarenakan ketidaktahuannya, lupa dan terpaksa.	Ibn Majah dan Tirmizi
Satu dari tiga perkara yang diampuni Allah: lupa		
Satu dari tiga perkara yang diampuni Allah: terpaksa		
Bersabar dalam segala ujian	Dari Anas bin Malik, Rasulullah saw. bersabda, “sesungguhnya kesabaran yang sempurna adalah pada saat tertimpa musibah.	Bukhari Muslim
Hidup seperti orang menyeberang	Jadilah engkau di dunia seperti orang asing atau orang yang akan menyeberang di jalan (hati-hati) bila engkau di sore hari, maka jangan menunggu pagi, jika engkau di sore hari, maka jangan menunggu pagi hari, manfaatkan waktu sehat sebelum sakit, dan hidup sebelum matimu	Bukhari
Berdoalah untuk memohon ampunan Allah	Dari Anas bin Malik ra., bahwasanya Rasulullah saw. bersabda, “Wahai anak Adam, selama engkau berdo’a kepada-Ku niscaya Aku mengampuni dosamu yang telah lalu dan tidak Aku pedulikan lagi	Tirmizi

<p>Yang harus diperhatikan dalam berdoa dan minta ampun</p>	<p>Dari Abu Hurairah, “Dikabulkan doa seorang di antaramu selama tidak tergesa-gesa</p> <p>“Pakaian haram, makanan haram, bagaimana mungkin doanya dikabulkan?</p> <p>Berbuat baik untuk mendapat ampunan Allah swt. misalnya dnegan menyayangi binatang, dikatakan dlaam hadis sahih, seorang pezina yang member minum anjing yang kehausan, maka Allah akan mengampuni dosanya</p>	<p>Muslim</p> <p>Bukhari</p> <p>Muslim</p>
<p>Ternyata perempuan lebih mudah masuk surga</p>	<p>Dari Anas ra. Nabi saw. bersabda, “Apabila seorang perempuan mendirikan salat lima waktu, berpuasa di bulan Ramadhan, menjaga kehormatan dan taat kepada suami, dia akan disuruh masuk surga melalui mana-mana pintu yang disukai.</p>	<p>Ahmad</p>

F. Analisis

Dari 90 hadis di atas dibagi dalam beberapa bagian besar yaitu nasehat untuk muslimah, nasehat saat dipinang enam hadis, nasehat saat perkawinan 12 hadis, dan nasehat minta ampunan enam hadis. Sebagian besar hadis adalah deskripsi umum nasehat untuk muslimah secara keseharian baik dalam berpakaian, maupun dalam kehidupan lainnya.

Hal yang menarik adalah nasehat yang utama adalah menuntut ilmu. Dengan menjelaskan bahwa di dalam Islam, menuntut ilmu hukumnya wajib, dari mulai berada di belaian sampai liang lahat karena mustahil bisa

memahami tanpa ilmu. Penjelasan tersebut atas hadis Imam Ahmad dari sahabat Anas ibn Malik, mencari ilmu adalah kewajiban atas setiap muslim dan muslimah.

Sebaran hadis dan ayat Al Qur'an yang dikutip adalah sebagai berikut:

Ahmad 8	Ibn Majah 6	Q.S. al-Baqarah (2) : 168
Bukhari-Muslim 14	Al-Nasa'I 5129	Ibn Hibban 1
Bukhari 9	Tirmizi 13	Al-Darimi 1
Muslim 17	QS. Al-Nur (24): 3	Nasa'i 1
Abu Dawud 12	Thabrani 3	
al-Hakim 5	Riwayat ibn al-Jauzy	

Nasehat Nabi Muhammad saw. dalam hadis di atas telah diberikan penjelasan yang menarik dalam konteks Indonesia oleh pembuat komik ini. Artinya terdapat keberanian dalam hal ini oleh pembuat komik untuk mengkatualisasikan komiknya. Hal ini berbeda dengan beberapa komik lainnya yang tidak banyak memberikan komentar atau syarah dalam konteks ke-Indonesiaan. Hal ini sebagaimana di lihat dalam uraian hadis-hadis di atas yang kadangkala disebutkan hadisnya dahulu baru dijelaskan makna dan maksudnya atau kadangkala dijelaskan maksudnya dahulu kemudian diberikan hadisnya. Sebagaimana dapat dilihat berikut:



Dalam menjelaskan hadis kewajiban mencari ilmu dijelaskan dengan adanya kewajiban dalam Islam untuk melaksanakan belajar dari lahir sampai meninggal. Walaupun jika dilihat hadis tersebut tidak didapatkan dalam kitab hadis yang mu'tabarah.

Contoh lain adalah didalam hadis Bukhari Muslim sebagaimana gambar berikut:



Dalam hadis di atas dijelaskan tentang berhati-hati dalam memilih teman. Komikus menjelaskan secara rasional akibat dari memiliki teman yang tidak baik. Seperti berteman dengan mereka yang suka atau kecanduan narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya. Tentu, memiliki teman seperti ini akan menjadikan kita ikut sebagaimana dia meminumnya.

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمَسْكِ وَنَافِخِ الْكَبِيرِ فَحَامِلُ الْمَسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْذِيكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِخُ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً

Perumpamaan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.” (HR. Bukhari & Muslim).

Hadis Rasulullah saw. pernah berkata akan muncul wanita-wanita muslim yang berpakaian tetapi telanjang, mereka berjalan berlenggok-lenggok. Mereka tidak akan memasuki surga dan tidak pula mencium wanginya. Hadis tersebut dijelaskan dengan Fenomena ini sudah tampak zaman sekarang dengan istilah sebenarnya terkesan melecehkan jilbab, yakni *jilboobs*. Ciri-cirinya pakaian masih terlihat terbuka atau transparan hingga terlihat auratnya. Lalu baju yang mereka kenakan begitu minim dan ketat dan tidak menutup dadanya sehingga seluruh lekuk tubuhnya terlihat sangat jelas.

Percaya atau tidak, seorang pengemis dapat mengantongi penghasilan Rp. 250.000,- sehari, bahkan di beberapa waktu yang lalu di Jakarta sempat ditemui seorang pengemis memiliki uang 65 juta dan emas 75 gram. Sepintas terlihat menggiurkan, ya? Tapi Rasulullah saw. berpesan kepada kita, bahwa meminta-minta jabatan adalah pekerjaan hina, dan orang yang minta-minta pada hari kiamat akan ndibangkitkan dengan tidak memilki kulkit di wajahnya.

Dari Abu Hurairah ra, bersabda Rasulullah saw.: “*seseorang yang senantiasa minta-minta (mengemis) kepada mausia, sehingga ia pada hari kiamat dengan tidaka da sekarat dagingpun di muka (wajah)nya*”

Mengenai keutamaan shaf, Abu Hurairah menerangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda: “...saf salat perempuan yang paling baik adalah

yang paling belakang sedangkan saf salat perempuan yang buruk adalah yang di depan. Dengan demikian, semakin jauh saf perempuan dengan saf laki-laki, maka semakin afdal salatnya. Pemahaman ini sama dengan yang dijelaskan oleh ulama hadis dalam kitab syarah atau pemahaman sebelumnya. Padahal konteks masjid zaman dahulu dan sekarang telah berubah. Pemahaman atas saf laki-laki dan perempuan perlu dikembangkan sesuai kondisi masjid.

Sementara dalam penjelasan atas hadis membersihkan rintangan dari jalan adalah sadaqah dengan menjalkan fenomena paku, beling, kaleng adalah sejenis ranjau yang sering kita temukan di jalan. Beberapa jenis benda tersebut jika di jalan sangat berbahaya setidaknya dapat terjadi pendarahan atau bisa tetanus. Kenyataan ini menunjukkan bahwa tebaran ranjau itu disengaja dengan unsur kejahatan. Untuk itu saya nucapkan salut kepada tim saber (sapu bersih) yang memungut-munguti ranjau paku dari jalanan jakarta tanpa imbalan. Mudah-mudahan apa yang mereka usahakan menjadi pahala sedekah seperti yang disabdakan Rasulullah saw.: "...membersihkan rintangan dari jalan adalah sadaqah.

G. SIMPULAN

Sebagaimana pembahasan sebelumnya, syarah hadis dalam komik religi ini merupakan sesuatu yang baru dan di dalamnya dijelaskan sesuai dengan konteksnya. Dalam hal ini, komik karya Angga Prahita nuansa ke-Indonesiaan sangat terasa seperti terkait contoh yang berkembang di masyarakat. Hal ini membedakan penjelasan sebagaimana dalam kitab syarah hadis yang kebanyakan tidak terdapat pemahaman dalam konteks sejarah pengarangnya. Walaupun demikian, nampaknya para komikus religius harus memahami bekal tentang studi hadis baik *ulum al-hadis* maupun yang lain untuk memberikan hasil yang terbaik terutama dalam menyajikan hadis-hadis yang sahih. Pemahaman tentang sesuatu yang sesuai dengan konteks inilah yang diperlukan dalam masyarakat sekarang untuk menjadikan keagamaannya tidak kaku dan terkesan terbelakang.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zahwu, Muhammad Muhammad. *al Hadis wa al Muhadditsun*, (Riyadh: al Mamlakah al 'Arabiyah al Su'udiyah, 1984.
- Asma Sayeed. "Women and Ḥadīth Transmission Two Case Studies from Mamluk Damascus." *Studia Islamica*, no. 95, 2002. www.jstor.org/stable/1596142.
- Asma, Sayeed, Gender and Legal Authority: An Examination of Early Juristic Opposition to Women's Ḥadīth Transmission." *Islamic Law and Society*, vol. 16, no. 2, 2009. www.jstor.org/stable/40377988.
- Asti, Badiul Muhsinin. *Ia Masuk Surga padahal Tidak Pernah Shalat: Kisah-kisah Islami Penggugah Jiwa dan Pencerah Hati*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2009.
- Asyqar, Umar Sulaiman. *al-Jannah wa al-Nar*. Oman: Dar al-Nafais, 1990.
- Asyur, Abd. Al-Latif Ahamd al-. *10 Orang yang dijamin Masuk Surga*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Bahagia *Masuk Surga dengan Memungut Sampah*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Balih, Abd al-Nasir *Masuk Surga tanpa Hisab*, Terj. Muhtadi Kadi. Jakarta: Qisthi Press, 2006.
- Faqih, Mansor. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Haryani, Novi Diah. Konstruksi Gendr pada Novel Perempuan Berkalung Surban karya Ebidah el-Khaliqi, *Jurnal Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pendidikan Bahasa dan Sasra Indonesia*, Vol 2 No. 2 2015.
- Hoel, Nina dan Sa'diyya Shaikh "Sex as Ibadah: Religion, Gender, and Subjectivity among South African Muslim Women." *Journal of Feminist Studies in Religion*, vol. 29, no. 1, 2013. www.jstor.org/stable/10.2979/jfemistudreli.29.1.69.
- Husain, Abu Yasir Isham al-Din ibn Gulam. *Mawsuat al-Hadis al-Sahihah fi al-Jannah wa Ahwal Ahlaha fi al-Dunya wa al-Akhirah*. Beirut: Mawsuat al-Kutub al-Saqafiyah, t.th.
- Irwan, Zoer'aini Djamal. *Besarnya Eksploitasi Perempuan dan Lingkungan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2009.

- Itr, Nur al Din. *Manhaj al Naqd fi 'Ulum al Hadits*. Damaskus: Dar al Fikr, 1992.
- Mahfani, M. Khalilurrahman al-. *Wanita Idaman Masuk Surga*. Jakarta: Kawah Media, 2012.
- Majid, Abdul HERMENEUTIKA HADIS GENDER (Studi Pemikiran Khaled M. Abou El Fadl dalam Buku Speaking in God's Name; Islamic Law, Authority And Women), Jurnal al-Ulum vol 13 No. 2 Desember 2013.
- Margono, Aris Perjuangan Kesetaraan Gender Tokoh Wanita Pada Novel-novel Karya Abidah el-Khalieqy dalam jurnal Seloka, Vol. 4 No. 1 2015.
- Mukholidah. Kritik Hadis Perspektif Gender Studi atas Pemikiran fatimah Mernissi, Jurnal Holistik, Vol. 14 No. 1 2014.
- Nurdin, Ali. *Dosa yang Menyebabkan Seseorang Masuk Surga*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Prianta, Angga. *Nasihat Nabi: Perempuan yang Gampang Masuk Surga Bacaan Wajib Muslimah yang Ingin Masuk Surga* . Jakarta: Kawah Media, 2015.
- Rahardian, H.F. *Agar Kamu Masuk Surga*. Bandung: Dar Mizan, 2006.
- Rahmatullah, Lutfi Haid (Mentruasi dalam Hadis) Jurnal Palastren, Vol. 6 No. 1 2013.
- Rokhmansyah, Alfian. *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.
- Sadtriyani, Sri Hariti. Studi Gender dalam Komik-komik Perancis Terjemahan, Humaniora, Vol. 16 No. 2 Juni 2004.
- Sari, Rufika dan Nurdin, Misogynist di dalam Hadis (Telaah Hadis Sunan Tirmidzi dan Ibnu Majah, Perempuan Sumber Fitnah Paling Berbahaya), Jurnal Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Gender Vol 13, No 2 (2014): Juli - Desember 2014 .
- Solistyarini, Titien Dia. Representasi Gender dalam Cerita-verita Karya Penulis Anak Indonesia Seri KKPK dalam Jurnal Mozaik, Jurnal Ilmu Humaniora Vol. 14 No. 2 Juli-Deseber 2013.
- St. Jean Lihat Yanick. dan Joe R. Feagin, *Double Burdon Black Women and Everyday Racism*. London: Routledge, 1998.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. *Metodologi Syarah Hadis* .Yogyakarta: SukaPress, 2012.

- Susanti, Rini Dwi. Pendidikan Sastra Sensitif Gender: Alternatif Metode Pembelajaran Sastra Berperspektif Gender untuk Jenjang Sekolah Dasar, *Plastren*, Vol. 8 No. 2 Desember 2015.
- Suyanto. Menggugat Hadis Misoginis, *Jurnal Muwazah*, Vol. 1 No. 1 2009.
- Walker, Ashley Manjarrez and Michael A. Sells "The Wiles of Women and Performative Intertextuality: 'A'isha, the Hadith of the Slander, and the Sura of Yusuf." *Journal of Arabic Literature*, vol. 30, no. 1, 1999, pp. 55-77. www.jstor.org/stable/20172940.
- Waskita, AM. *Orang Indonesia Banyak Masuk Surga*. Jakarta: Pustaka al-Kausar, 2014.
- Wulandari, Anastasia Dewi dan Lina Meilinawati Rahayu, Konstruksi Gender dalam Novel *Utsukushisa to Kanashimi To* karya Yasunari Kawabata, *Jurnal Metasastra* Vol. 8 N. 2 Desember 2015.
- Yuyunardi. *30++ Nasihat Nabi agar Perempuan Dirindu Surga*. Jakarta: Wahyu Qolbu, 2015.
- Zein, Abu *Kisah 10 Pahlawan Surga*. Jakarta